

Memahami

AMDAL

 GRAHA ILMU

Memahami
AMDAL

MURSID RAHARJO

MEMAHAMI AMDAL

Editor: *Mursid Raharjo*

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2007

Hak Cipta © 2007 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Candi Gebang Permai Blok R/6

Yogyakarta 55511

Telp.. : 0274-882262; 0274-4462135

Fax. : 0274-4462136

E-mail : info@grahailmu.com

Raharjo, Mursid

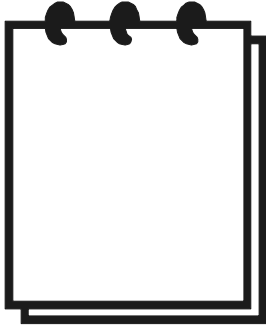
MEMAHAMI AMDAL/Mursid Raharjo

- Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2007
viii + 144 hlm, 1 Jil. : 26 cm.

ISBN: 978-979-756-218-2

1. Teknik Lingkungan

I. Judul



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Memahami AMDAL dapat diselesaikan dengan baik. Pada penggandaan sebelumnya, buku ini tersebar kepada 750 lebih pengguna. Pada cetakan pertama ini sebagian besar sama dengan sebelumnya. Perbedaan yang terjadi adalah:

1. Penyesuaian dengan regulasi baru berupa Permen LH No 08 tahun 2006.
2. Penyesuaian dengan kaidah penulisan dari kesalahan pada cetakan sebelumnya.
3. Dicitak dengan kualitas lebih baik.

Buku ini merupakan pegangan resmi dalam mata kuliah AMDAL di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan dapat juga digunakan bagi praktisi lain dalam bidang AMDAL. Buku Memahami AMDAL berisi tentang perpaduan antara kajian teori tentang Ilmu Ekologi dan Lingkungan, Manajemen Lingkungan, Peraturan Perundang-Undangan Tentang Kajian Kelayakan Lingkungan dan Penerapan dalam Kajian Lingkungan di lapangan dalam kegiatan pembangunan. Buku ini disamping berisi tentang pendekatan teori, pada bagian akhir juga dilengkapi dengan butir-butir pertanyaan tentang memahami AMDAL dan lampiran contoh-contoh matrik dalam studi AMDAL.

Secara terperinci buku Memahami AMDAL ini berisi bahasan mengenai:

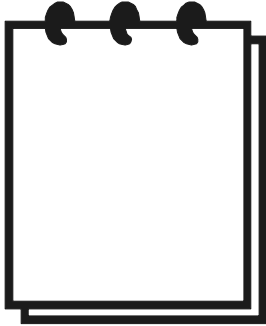
1. Perkembangan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Pendekatan Ekologi sebagai Dasar dalam kajian AMDAL
3. Kajian Lingkungan
4. Ruang Lingkup Kajian AMDAL
5. Penyusunan Dokumen AMDAL
6. Metode-Metode Dalam Kajian AMDAL

7. Perhitungan Kerusakan Lingkungan
8. Tiga puluh Tiga Butir Memahami AMDAL

Semoga hasil karya ini mampu memberikan bantuan dalam memahami AMDAL sebagai pengendali pengelolaan lingkungan.

Semarang, Pebruari 2007

Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PERKEMBANGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	1
A. Sejarah Pengelolaan Lingkungan Hidup Dunia	1
B. Sejarah Pengelolaan Lingkungan Hidup Indonesia	4
C. Pemahaman AMDAL	5
D. Amdal dan Pembangunan	7
E. Konsep Pembangunan Berkelanjutan	9
F. Kasus Kegagalan Pengelolaan Lingkungan	10
BAB 2 PENDEKATAN EKOLOGI SEBAGAI DASAR KAJIAN AMDAL	13
A. Ekologi dan Lingkungan	13
B. Ekosistem	16
C. Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	17
D. Ekologi Sebagai Dasar Kajian AMDAL	18
E. Pemahaman Manajemen Lingkungan	19
BAB 3 KAJIAN KELAYAKAN LINGKUNGAN	23
A. Bentuk Kajian Lingkungan	23
B. Tahapan Kajian Lingkungan	30
C. Pelingkupan dalam AMDAL	31
BAB 4 ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (AMDAL)	43
A. Pemahaman Umum	43
B. Pengertian AMDAL	45

C. Komisi AMDAL	48
D. Pemrakarsa dan Penyusun AMDAL	50
E. Ruang Lingkup Penyusunan Dokumen Amdal	51
F. Penyusun AMDAL	53
BAB 5 PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL	55
A. Kerangka Acuan Andal (KA-ANDAL)	56
B. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL)	64
C. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)	79
D. Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)	88
BAB 6 METODE-METODE DALAM PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL	95
A. Metode Studi	95
B. Metode Penyusunan Kerangka Acuan Kerja	97
C. Metode Penyusunan Dokumen ANDAL	102
BAB 7 PERHITUNGAN NILAI KERUSAKAN LINGKUNGAN	129
A. Sejarah Hari Lingkungan Hidup	130
B. Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia	131
C. Dilema Pengelolaan Lingkungan	131
D. Perhitungan Kerusakan Lingkungan	133
E. Bagaimana Makna Hari Lingkungan Hidup?	136
BAB 8 MEMAHAMI AMDAL MELALUI 33 BUTIR PERTANYAAN	137
DAFTAR PUSTAKA	141
TENTANG PENULIS	143



PERKEMBANGAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

A. SEJARAH PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DUNIA

Perhatian terhadap masalah lingkungan hidup dimulai di kalangan Dewan Ekonomi dan Sosial PBB pada waktu diadakan peninjauan terhadap hasil gerakan “ Dasawarsa Pembangunan (PD)-1, pada dekade 1960-1970, untuk merumuskan strategi Dasawarsa Pembangunan Dunia ke – 2 (1970-1980). Laporan Sekretaris Jendral PBB yang diajukan dalam sidang umum PBB, dan disahkan dengan resolusi PBB No 2581 (XXIV) tanggal 15 Desember 1969. Dalam resolusi tersebut diputuskan untuk membentuk Panitia Persiapan yang bersama sekjen PBB untuk menarik perhatian dunia dalam masalah-masalah lingkungan.

Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup Manusia (United Nation Conference on Human Environment) diselenggarakan di Stockholm Swedia pada tanggal 5-16 Juni 1972. Hasil perumusan tersebut adalah:

- 1) Deklarasi tentang Lingkungan Hidup Manusia
- 2) Rencana Aksi Lingkungan Hidup Manusia, terdiri dari 109 rekomendasi
- 3) Rekomendasi tentang kelembagaan dan keuangan yang menunjang pelaksanaan antara lain:
 - i) Dewan Pengurus (UN Environmental Program, UNEP)
 - ii) Sekretariat
 - iii) Dana Lingkungan Hidup
 - iv) Badan Koordinasi Lingkungan Hidup
- 4) Menetapkan tanggal 5 Juni sebagai **Hari Lingkungan Hidup Sedunia**.

Perkembangan selanjutnya Komisi PBB membentuk World Commission on Environmental and Development (WCED), yang diketuai oleh Gro Harlem Brundtland, pada tahun 1983, dengan

Sudut pandang WCED dalam mendekati masalah lingkungan dan pembangunan:

Ketergantungan (*Interdependency*), Berkelanjutan (*sustainability*), Pemerataan (*Equity*), Sekuriti dan Risiko Lingkungan, Pendidikan dan Komunikasi, Kerjasama Internasional

anggota terdiri dari berberapa negara, termasuk Indonesia (Prof. Dr. Emil Salim). Hasil kerja dari WCED yang tercatat sampai saat ini dan digunakan sebagai tonggak dalam pengelolaan lingkungan adalah *Our Common Future* (Hari Depan Kita Bersama). WCED mendekati masalah lingkungan dan pembangunan dengan sudut pandang sebagai berikut:

- 1) Ketergantungan (*Interdependency*)
Masalah polusi, penggunaan bahan kimia, kerusakan sumber plasma nutfah, pertumbuhan kota, konservasi sumberdaya alam, tidak mengenal batas negara. Mengingat permasalahan saling tergantung maka pendekatan harus dilakukan lintas sektor antar negara.
- 2) Berkelanjutan (*sustainability*)
Sumberdaya alam sebagai sumber bahan baku kegiatan industri, perdagangan, perikanan, energi, harus dipertimbangkan untuk generasi yang akan datang.
- 3) Pemerataan (*Equity*)
Desakan kemiskinan bisa mengakibatkan eksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan, sehingga perlu dilakukan pengaturan untuk pemerataan.
- 4) Sekuriti dan Risiko Lingkungan
Perlombaan senjata dan pembangunan tanpa memperhitungkan dampak negatif kepada lingkungan turut memperbesar risiko lingkungan. Segi ini perlu ditanggapi dalam pembangunan berwawasan lingkungan.
- 5) Pendidikan dan Komunikasi
Pendidikan dan Komunikasi berwawasan lingkungan dibutuhkan untuk ditingkatkan di berbagai tingkat pendidikan dan lapisan masyarakat.
- 6) Kerjasama Internasional
Pola kerjasama internasional dipengaruhi oleh pendekatan pengembangan sektoral. Pertimbangan lingkungan kurang diperhitungkan.

Pada Dasa Warsa Pembangunan Dunia 4 (1990-2000), pada tingkat dunia keprihatinan tentang perubahan lingkungan pada tingkat global semakin tinggi. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada skala lokal tapi sudah melintas pada wilayah lain. Fenomena hujan asam, efek gas rumah kaca dan akibat lain dari perubahan lingkungan menjadi bahan pertimbangan yang serius bagi komisi PBB tentang pembangunan dan lingkungan. Pada Tahun 1992 United Nation Conference on Environmental and Development mengagendakan Koferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi di Rio De Jenairo, Brasilia, yang diprakarsai oleh PBB mulai tanggal 3 sampai 14 Juni 1992. KTT ini